

Financial Literacy: Bibliometric Study and Network Visualization Analysis with VOSviewer

Farid Azhar Syafaat^{1*}, Sri Andriani²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

faridazharsyafaat474@gmail.com, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id**Abstract**

Financial literacy is an essential skill that individuals must possess to manage their finances wisely and strategically. Utilizing the VOSviewer software, this study aims to trace trends and developments in financial education topics within scientific publications. The research data were obtained from 500 scientific articles indexed in Sinta and Scopus between 2019 and 2025, which were then filtered down to 438 relevant articles. The analysis was conducted using keyword co-occurrence-based visualization techniques, resulting in 15 main clusters and 83 topic items related to financial literacy, including subjects such as MSMEs, taxation, digitalization, and technology. The network and density visualizations revealed an increasing interest in financial literacy topics, particularly in the context of digitalization and tax education in developing countries. This study is expected to contribute to the development of data-driven financial education strategies and policies.

Keywords: Financial Literacy, VOSviewer, Visualization Network

Abstrak

Financial Literacy merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki individu dalam mengelola keuangan secara bijak dan strategis. Dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini bertujuan untuk melacak tren dan kemajuan topik pendidikan keuangan dalam publikasi ilmiah. Data penelitian diperoleh dari 500 artikel ilmiah terindeks Sinta dan Scopus dalam kurun waktu 2019 hingga 2025, yang kemudian disaring menjadi 438 artikel relevan. Proses analisis dilakukan dengan teknik visualisasi berbasis co-occurrence kata kunci, menghasilkan 15 kluster utama dan 83 item topik yang terkait dengan literasi keuangan, termasuk topik seperti UMKM, pajak, digitalisasi, dan teknologi. Hasil visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan peningkatan minat terhadap topik literasi keuangan, khususnya dalam konteks digitalisasi dan edukasi pajak di negara berkembang. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan strategi edukasi keuangan berbasis data.

Kata Kunci: Financial Literacy, VOSviewer, Visualization Network

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Financial Literacy adalah keterampilan hidup yang harus dimiliki setiap orang karena menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan finansial (Veriwati et al., 2021). Menurut Data Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2023 menunjukkan skor literasi finansial Indonesia (57) masih berada di bawah rata-rata dunia (60) (Aditomo et al., 2024). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022. hanya mencapai 49,68%, menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak (OJK, 2024). Kondisi ini berdampak pada banyaknya masyarakat yang terjebak dalam praktik pinjaman online ilegal, investasi bodong, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang.

Penelitian-penelitian terkait literasi keuangan pun terus berkembang, seiring meningkatnya perhatian terhadap pentingnya edukasi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk memahami bagaimana tren penelitian ini berkembang, analisis bibliometrik digunakan sebagai pendekatan kuantitatif yang mampu memetakan peta intelektual dari publikasi ilmiah dalam suatu bidang. VOSviewer, sebagai alat visualisasi bibliometrik, dapat memetakan hubungan antar kata kunci dan klusterisasi topik yang relevan (van Eck & Waltman, 2010).

Dengan menggunakan pendekatan ini, studi ini bertujuan untuk menelusuri tren, topik utama, serta arah perkembangan literasi keuangan dalam literatur ilmiah selama enam tahun terakhir (2019-2025). Penelitian ini memetakan dinamika dan evolusi kajian mengenai literasi keuangan melalui metode bibliometrik terkini. Pendekatan bibliometrik sendiri merupakan penerapan teknik statistik dan matematis dalam menganalisis publikasi ilmiah, yang dapat memberikan gambaran mendalam mengenai struktur intelektual suatu bidang kajian. Metode bibliometrik digunakan dalam penelitian ini dikombinasikan dengan pendekatan visualisasi jaringan, yang didukung oleh VOSviewer (Sifaiyya & Andriani, 2024). Diharapkan, hasil studi ini dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi edukasi keuangan yang lebih efektif dan berbasis bukti empiris.

2. Tinjauan Pustaka

Human Capital Theory

Human Capital Theory yang dipelopori oleh Gary Becker (1964), menyatakan bahwa individu dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahtraannya melalui investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan keterampilan. Dalam perspektif Human Capital Theory, literasi keuangan diposisikan sebagai salah satu komponen penting dari modal manusia yang berperan krusial dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari. Literasi keuangan tidak hanya merefleksikan penguasaan individu terhadap konsep-konsep dasar ekonomi dan keuangan, melainkan juga mencakup kompetensi dalam mengelola sumber daya keuangan secara cermat dan bertanggung jawab (Becker, 1964).

Sejalan dengan teori tersebut, peningkatan literasi keuangan dipandang sebagai bentuk investasi jangka panjang yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi individu dalam perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan risiko keuangan, serta pencegahan terhadap pengambilan keputusan yang dapat berdampak negatif secara finansial.

Financial Literacy

Financial Literacy merupakan bagian dari kecerdasan manusia yang berkaitan dengan kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan finansial secara efektif

dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, literasi keuangan tidak hanya merujuk pada pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan dasar, tetapi juga mencakup perilaku dan sikap yang mencerminkan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan mengatur keuangannya dengan baik (Skica et al., 2022).

Financial Literacy mencakup aspek-aspek penting seperti kemampuan dalam menetapkan tujuan keuangan, mengelola utang, mengambil keputusan investasi, serta merencanakan dana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan dalam kegiatan ekonomi saat ini, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk kesejahteraan di masa depan (Aslam, 2024).

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah teknik statistik penting untuk melacak perkembangan pengetahuan ilmiah karena dapat mengungkapkan informasi penting tentang arah penelitian, peluang, dan peningkatan jumlah publikasi ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, analisis bibliometrik diharapkan dapat mengungkapkan kecenderungan penelitian saat ini sehingga peneliti dapat menyelaraskan hasil penelitian mereka dengan ekspektasi penelitian, mendorong kemajuan, dan memperluas wawasan dan pengembangan ilmiah (Machmud et al., 2023).

VOSviewer

VOSviewer adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman dari Leiden University, yang dirancang khusus untuk membangun dan memvisualisasikan peta bibliometrik. Program ini secara khusus menekankan pada kualitas representasi grafis dari peta bibliometrik, menjadikannya alat yang sangat berguna untuk menampilkan peta yang kompleks dengan jumlah data besar secara mudah dipahami dan informatif (van Eck & Waltman, 2010).

Dalam penggunaannya, VOSviewer mengadopsi pendekatan distance- based mapping, yaitu pemetaan di mana jarak antar elemen menggambarkan tingkat kedekatan atau kesamaan antar item. Semakin dekat dua item dalam peta, semakin kuat keterkaitannya. Teknik ini dikenal sebagai VOS mapping technique (Visualization of Similarities), yang terbukti lebih efektif dibanding metode pemetaan lain seperti multidimensional scaling dalam menghasilkan struktur peta yang lebih terorganisir dan bermakna (van Eck & Waltman, 2010).

3. Metodologi Penelitian

Pendekatan Penelitian

Untuk melakukan studi bibliometrik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder, yang terdiri dari jurnal ilmiah yang membahas literasi keuangan, adalah fokus utama penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data dikumpulkan melalui aplikasi Publish or Perish dari penelusuran jurnal nasional dan internasional yang terindeks Sinta dan Scopus. VOSviewer, Mendeley Desktop, Microsoft Excel, dan Microsoft Word adalah alat analisis yang digunakan. Berikut ini adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data:

- 1) Membuka software Publish or Perish, memilih sumber dari Google Scholar, kemudian mencari jurnal yang berkaitan dengan *financial literacy* menggunakan kata kunci "Financial Literacy" dalam rentang waktu enam tahun terakhir (2019-2025) dengan batas maksimal 500 data.
- 2) Mengimpor file data RIS ke dalam software Mendeley Desktop, kemudian menyaring jurnal yang duplikat dan memperbaiki metadata jurnal.

Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam melakukan analisis data antara lain:

- 1) Melakukan pemetaan data menurut tahun terbit jurnal yang digunakan atau jurnal yang memuat pembahasan terkait dengan pendidikan keuangan dengan bantuan software Microsoft Excel.
- 2) Melakukan analisis metadata untuk visualisasi jaringan bibliometrik terhadap literasi keuangan menggunakan software VOSviewer berdasarkan jumlah cluster dan elemen setelah proses filtering.
- 3) Melakukan pemetaan topik penelitian yang paling berpengaruh atau berdampak terhadap kata kunci utama berdasarkan hasil studi kajian pustaka.

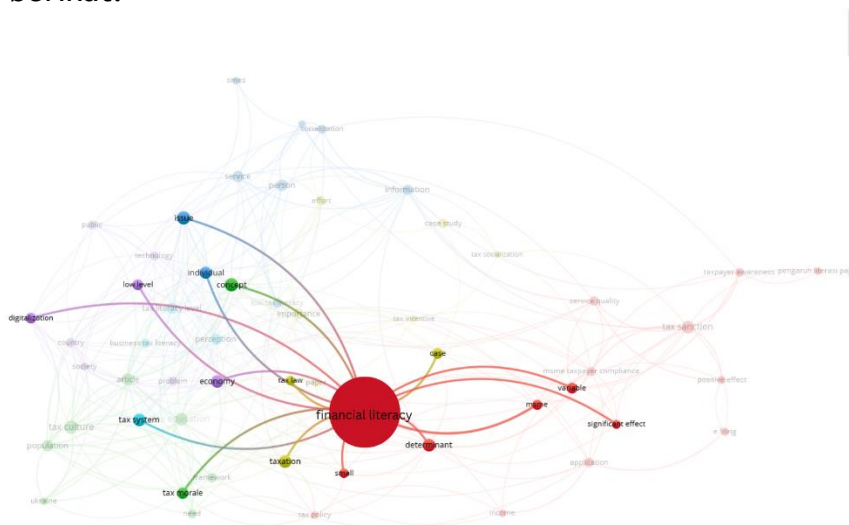
4. Hasil dan Pembahasan

Proses Pengumpulan dan Penyaringan Data

Sebanyak 500 data berhasil dikumpulkan melalui Software Publish or Perish dari seluruh tahun publikasi. Dari jumlah tersebut, dilakukan proses penyaringan menggunakan Mendeley Desktop untuk mengeliminasi data yang tidak relevan atau kurang mendukung pemetaan ini. Data yang disaring meliputi sumber selain artikel jurnal, publikasi tanpa keterangan penerbit, serta data yang tidak lengkap. Untuk keperluan pemetaan ini, rentang waktu dibatasi pada tahun 2019 hingga 2025, sehingga data yang digunakan tersisa sebanyak 438.

Visualisasi Data Dengan VOSviewer

Data jurnal yang telah melalui proses eliminasi di Mendeley Desktop kemudian disimpan dalam format file RIS (Research Information System). Setelah itu, data tersebut diimpor ke dalam software VOSviewer untuk dianalisis lebih lanjut dan menghasilkan visualisasi sebagai berikut:



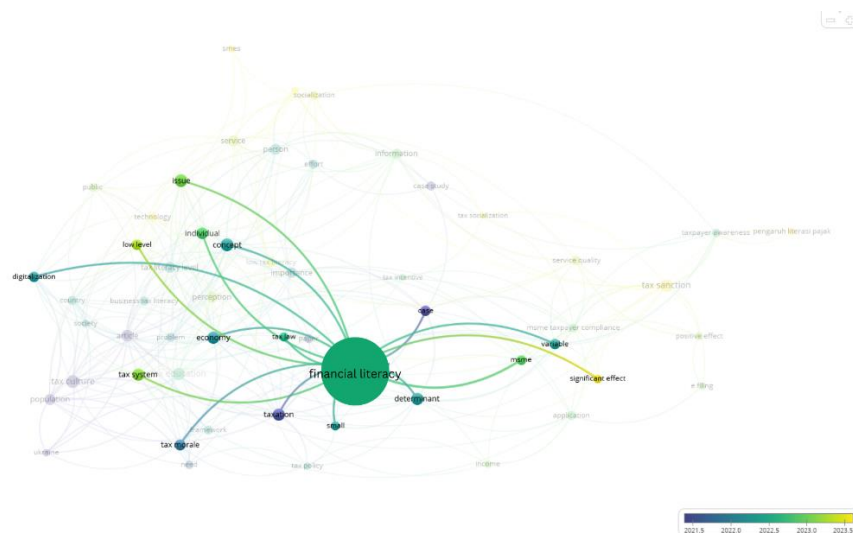
Gambar 1. Visualisasi jaringan dalam bentuk peta tren dan perkembangan penelitian terkait *Financial literacy*

Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan *Software VOSviewer*

Visualisasi hasil pemetaan dengan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 6 klaster dan 55 topik pembahasan, yang jika dipetakan akan terlihat sebagai berikut:

- Kluster 1 mencakup 16 topik, yaitu: application, determinant, e filling, *financial literacy*, income, msme, msme taxpayer compliance, pengaruh literasi pajak, positive effect, service quality, significant effect, small, tax policy, tax sanction, taxpayer awareness, variable.
- Kluster 2 mencakup 9 topik, yaitu: article, concept, framework, need, population, tax culture, tax education, tax morale, ukraine.

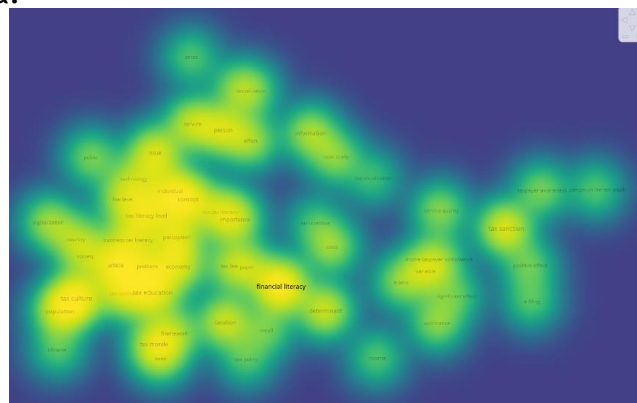
- Kluster 3 mencakup 9 topik, yaitu: individual, information, issue, low tax literacy, person, service, smes, socialization, tax obligation.
- Kluster 4 mencakup 9 topik, yaitu: case, case study, effort, importance, paper, tax incentive, tax law, tax socialization, taxation.
- Kluster 5 mencakup 8 topik, yaitu: country, digitalization, economy, low level, problem, public, society, technology.
- Kluster 6 mencakup 4 topik, yaitu: business tax literacy, perception, tax literacy level, tax system.



Gambar 2. Visualisasi overlay mengenai tren dan perkembangan penelitian terkait *Financial literacy*.
(berdasarkan tahun diteliti)

Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan *Software VOSviewer*

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi kepadatan yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah melakukan penyaringan kata kunci tambahan "Literasi" pada menu filter. Distribusi artikel *financial literacy* dari waktu ke waktu ditunjukkan melalui visualisasi overlay. Jumlah artikel yang diterbitkan per tahun diwakili oleh ukuran lingkaran, sedangkan tahun penerbitan ditunjukkan oleh warna lingkaran. Semakin terang warna yang ditampilkan, semakin baru tahun penerbitan. Berdasarkan visualisasi ini, dapat dilihat bahwa penerbitan artikel *financial literacy* mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terutama pada periode 2021-2025. Jumlah penelitian mengenai *financial literacy* di negara berkembang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Fenomena ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai inisiatif yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakatnya.



Gambar 3. Visualisasi Density peta trend dan perkembangan penelitian terkait *financial literacy*
Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan *Software VOSviewer*

Setelah melakukan penyaringan terhadap penambahan kata kunci "Literacy" pada menu filter, VOSviewer menghasilkan visualisasi density atau kepadatan. Gambar di atas menunjukkan bagaimana distribusi kata kunci yang terkait dengan literasi keuangan dalam artikel jurnal. Warna yang lebih gelap menunjukkan kepadatan kata kunci yang lebih tinggi, sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan kepadatan kata kunci yang lebih rendah.

Hasil visualisasi menunjukkan dengan jelas bahwa kata kunci tertentu memiliki frekuensi yang lebih tinggi dibandingkan kata kunci lainnya. Diduga, kata kunci tersebut merupakan topik utama dalam artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal. Tema-tema utama yang diangkat dalam artikel jurnal yang berkaitan dengan *financial literacy* disajikan dalam visualisasi density ini. Visualisasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan bidang penelitian yang paling populer. Selain itu, ini memudahkan pencarian artikel jurnal yang berkaitan dengan topik tertentu.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan topik yang semakin mendapat perhatian dalam kajian akademik, terutama dalam kurun waktu enam tahun terakhir (2019-2025). Melalui pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini berhasil memetakan tren dan perkembangan literatur mengenai literasi keuangan dalam publikasi ilmiah. Visualisasi yang dihasilkan menunjukkan adanya keberagaman tema dengan pembentukan 15 klaster dan 83 item topik yang relevan, yang mencerminkan luasnya dimensi kajian literasi keuangan, mulai dari kepatuhan pajak, edukasi pajak, digitalisasi, hingga inklusi keuangan di kalangan UMKM.

Hasil overlay dan density visualization menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi pada periode 2021-2025, yang mengindikasikan tingginya urgensi dan relevansi topik ini di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Fokus utama literatur banyak berkisar pada pentingnya edukasi keuangan, peningkatan kesadaran pajak, serta peran teknologi dalam mendukung sistem perpajakan yang inklusif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak hanya menjadi ranah konseptual, melainkan juga instrumen strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi dan kebijakan fiskal.

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik melalui pemetaan topik-topik dominan dan menawarkan arah bagi peneliti selanjutnya untuk menjelajahi isu-isu literasi keuangan yang belum tergarap secara optimal. Selain itu, hasil studi ini juga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan keuangan yang lebih efektif dan berbasis data ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., Hastarita, R. Ikhwan, M., Noviyanti N. (2024). *Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Financial*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/10/meningkatkan-pemahaman-keterampilan-dan-kemampuan-pengelolaan-keuangan-melalui-literasi-finansial>
- Aslam, A. P. (2024). Financial Literacy Level and Money Management: A Study From Financial Student of Management Study Program at State University of Makasar. *Jurnal Penelitian Dan Karya Mahasiswa*. <http://abadiinstitute.org/index.php/JUPMA/article/view/75>
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: a theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (Vol. 3). University of Chicago Press Chicago

Machmud, W. S., Nurbayani, E., & Ramadhan, S. (2023). Analisis bibliometrik kemampuan berpikir kritis menggunakan R Package. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 45-68

OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.

Sifaiyya, Y., & Andriani, S. (2024). Mapping the Trends and Developments in Property Tax Research: A Bibliometric and Network Visualization Analysis with VOSviewer. *Accounting Research Unit*, 5(2), 101-110.

Skica, T., Mikuš, J., & Holienka, M. (2022). Financial literacy and new business entry. *Financial Internet Quarterly*. <https://www.econstor.eu/handle/10419/266903>

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>

Veriwati, S., Relita, D.T., & Pelipa, E.D. (2021). Pagaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43-53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>